BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : AMDAL
Edisi : 21 Januari 2008
Halaman : 13

Amdal Pembangunan Lantamal II Disosialisasikan

[PADANG] Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kota Padang, Sumatera Barat (Sumbar), pekan lalu menyosialisasikan analisis dampak lingkungan (amdal) pembangunan Markas Komando Pangkalan Utama TNI AL (Mako Lantamal) II Teluk Bayur, ke warga. Sosialisasi mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11/2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan Kegiatan Wajib Mengantongi Amdal.

"Amdal ini memerlukan perhatian serius pemerintah, supaya nantinya tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan warga. Sosialisasi amdal Mako Lantamal II ini dilakukan untuk menghindari terjadinya polemik. Bapedalda Kota Padang meneliti tentang dampak lingkungan dari kawasan pembangunan Mako Lantamal II Padang," kata Kepala Bapedalda Kota Padang, Indang Dewata kepada *SP*, pekan lalu.

Dikatakan, sosialisasi Amdal pembangunan Mako Lantamal II Teluk Bayur dilakukan di Kantor Lurah Teluk Bayur diikuti instansi terkait dan waga setempat.

Staf Perencanaan Lantamal II Padang, Letkol Laut Tobing menyebutkan, pembangunan markas komando ini diharapkan dapat menjaga keamanan seluruh masyarakat Teluk Bayur, sekaligus menjaga pertahanan laut di kawasan pelabuhan Teluk Bayur.

Lantamal II Padang sudah membuat komitmen tentang persoalan tanah ulayat dan ganti rugi dari pembangunan ini, sehingga tidak ada lagi berbenturan antara Lantamal II Padang dengan masyarakat serta sudah diselesaikan dari segi hukum.

Lurah Teluk Bayur, Erwan mendukung pembangunan mako ini. [BO/M-11]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup